

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada pembuatan skripsi ini, dunia sedang dalam masa pandemi COVID-19. Dampak pandemi COVID-19 ini juga berpengaruh langsung terhadap dunia perkuliahan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 yang mengharuskan pembelajaran secara daring di rumah bagi mahasiswa untuk mencegah penyebaran COVID-19<sup>1</sup>. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pandemi memiliki korelasi yang signifikan dengan tingkat stres<sup>2-4</sup>.

Padahal beberapa penelitian membuktikan bahwa tingkat stres di mahasiswa Fakultas Kedokteran lebih tinggi dari mahasiswa fakultas lainnya<sup>5,6</sup>. Mahasiswa kedokteran diharuskan untuk mengikuti *lecture* secara *online* yang sangat bergantung kepada stabilitas koneksi internet. Namun hal terburuknya adalah mahasiswa kedokteran tidak dapat mengikuti pembelajaran di laboratorium secara langsung dan hanya belajar dengan menonton *video*. Ini mengakibatkan mereka harus menguasai banyak materi dengan tingkat stres yang tinggi pada masa pandemi. Mereka harus berusaha untuk menyeimbangkan antara pencapaian akademis, kesehatan fisik, hubungan dengan keluarga dan teman, dan juga hobi. Tingkat stres yang tinggi di

kalangan mahasiswa kedokteran pada masa pandemi ini mendorong mereka mencari cara untuk menguranginya.

Memelihara anjing sudah dilakukan manusia sejak 12.000 tahun yang lalu. Awalnya anjing digunakan untuk berburu, kemudian dijadikan sebagai pendamping. Pada masa sekarang, manusia menggunakan anjing sebagai koleksi, penjaga, dan juga pendamping. Menurut survei *online* pada lebih dari 27.000 orang di 22 negara oleh Global research firm Gfk, 56% orang di dunia setidaknya memiliki 1 hewan peliharaan. Di Indonesia sendiri, berdasarkan survei yang dilakukan *World Society for the Protection of Animal* pada tahun 2007 jumlah populasi anjing di Indonesia sebesar 8 juta dan populasi kucing sebesar 15 juta. Perkembangan populasi dalam kurun waktu 5 tahun dari populasi anjing meningkat 22% sehingga menempati peringkat 9 dari 58 negara. Sedangkan perkembangan jumlah populasi kucing meningkat sebesar 66% yang menjadikan Indonesia peringkat 2 dari 58 negara <sup>7</sup>. Pada survey yang dilakukan oleh American Pet Product Association (APPA) menunjukkan bahwa pada masa pandemi, angka kepemilikan hewan di Amerika naik 17% dibandingkan tahun lalu. Konsumsi pakan anjing dan kucing pun naik sebesar 11% <sup>8</sup>. Hasil penelitian tersebut menunjukkan minat masyarakat untuk memelihara hewan berkembang pesat terutama pada masa pandemi.

Beberapa hasil penelitian yang sudah dipublikasikan menunjukkan adanya hubungan antara memelihara anjing dengan tingkat stress. Menurut penelitian yang dilakukan Kristyna Machova dkk interaksi selama 10 menit dengan anjing tidak hanya meningkatkan mood dan mengurangi stress namun juga mengurangi tekanan darah

tinggi. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Mae Wells menunjukkan tidak adanya hubungan antara memelihara anjing dan tingkat stres<sup>9</sup>. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Tergel Khasbat yang menyatakan tidak adanya perbedaan tingkat stres yang signifikan antara orang yang memelihara anjing dengan yang tidak memelihara anjing<sup>10</sup>. Peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian pada mahasiswa FK UPH pre-linik agar subjek penelitian bersifat homogen dalam tingkat stres.

Berdasarkan latar belakang di atas, serta tingginya tingkat stres pada mahasiswa kedokteran apalagi pada masa pandemi, maka besar keinginan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Memelihara Anjing dengan Tingkat Stres di Masa Pandemi COVID-19 pada Mahasiswa pre-klinik FK UPH

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, didapatkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut: "Apakah terdapat hubungan antara memelihara anjing dengan tingkat stres di masa pandemi pada mahasiswa pre-klinik FK UPH."

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan memelihara anjing terhadap tingkat stress pada mahasiswa pre-klinik FK UPH selama masa pandemi.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui tingkat stres mahasiswa pre-klinik FK UPH pada masa pandemi.
2. Untuk mengetahui jumlah mahasiswa pre-klinik FK UPH yang memelihara anjing pada masa pandemi

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai hubungan memelihara anjing dengan tingkat stress.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi dasar bagi penelitian terkait selanjutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bermanfaat bagi masyarakat dan memberi masukan untuk mengurangi stress terutama pada masa pandemi.